

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Disamping itu menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah secara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang selanjutnya disingkat PTK. Penelitian ini dilakukan dengan maksud mendapat gambaran tentang TGT pada mata pelajaran IPS materi peristiwa masa penjajahan di salah satu Sekolah Dasar. Penelitian ini diberikan dan ditujukan guna memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Menurut Arikunto, dkk. (2012, hlm. 2) metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) memiliki tiga pengertian yaitu

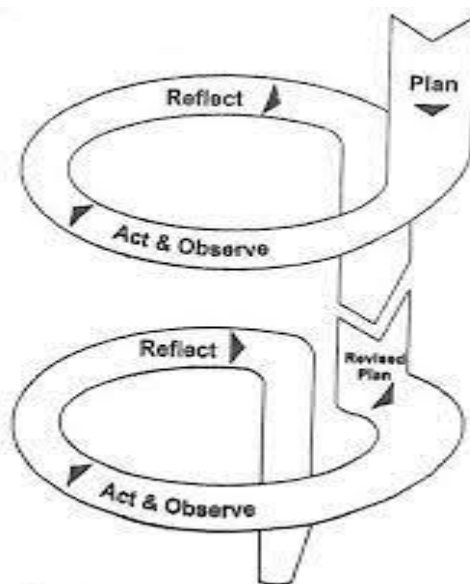
- 1) Penelitian-mengacu pada suatu aktivitas pengamatan suatu objek dengan memakai suatu aturan dan cara metodologi dengan tujuan mendapatkan informasi atau data yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti;
- 2) Tindakan-mengacu pada suatu gerak aktivitas yang dilakukan secara sengaja guna mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian berupa deretan siklus aktivitas untuk peserta didik;
- 3) Kelas-dalam pengertian yang lebih spesifik, hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas. Dalam hal ini yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekumpulan siswa di waktu yang sama, menerima penjelasan materi yang sama dari pengajar yang sama pula.

Elliot (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2016, hlm. 20) menjelaskan bahwa penelitian yang menganalisis tindakan kelas memiliki maksud untuk mengkaji situasi sosial supaya untuk meneliti situasi sosial guna meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Berdasarkan pemaparan ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan oleh guru maupun peneliti sebagai suatu usaha untuk memperbaiki proses pada pembelajaran yang berlandaskan pada dasar-dasar permasalahan yang

terjadi di dalam kelas, untuk kemudian guru maupun peneliti menghimpun data serta mencetuskan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

3.2 Design Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan merujuk kepada rancangan atau penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Empat tahap kegiatan pada satu putaran (silkus) menurut Kemmis dan Taggart (dalam Mulyatiningsih dkk 2014, hlm. 70) yaitu *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan siklus ini dapat berlangsung lebih dari satu kali. Desain peninitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

Sebagaimana desain penelitian ini telah dikembangkan. Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar 2015, hlm. 23) adanya langkah-langkah dalam penggunaan PTK model Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan): Menyusun Perencanaan, tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan fasilitas pendukung yang digunakan saat kelas, menyiapkan perlengkapan untuk menganalisis dan merekam data proses dan hasil tindakan.
2. *Acting* (tindakan): Melaksanakan tindakan, tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirancang atau dirumuskan pada RPP dalam situasi

yang sesungguhnya, yang meliputi aktivitas awal, aktivitas inti, dan aktivitas penutup.

3. Observasi (*Observing*): Melakukan pengamatan, peneliti harus melakukan tahapan berikut:
 - a. Meninjau tingkah laku peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Meninjau kegiatan diskusi atau kerjasama antara peserta didik dalam kelompok.
 - c. Meninjau pemahaman setiap peserta didik terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Refleksi (*Reflecting*): Melakukan refleksi, peneliti harus melakukan tahapan berikut:
 - a. Mencatat hasil pengamatan.
 - b. Menganalisis hasil pengamatan.
 - c. Mengevaluasi hasil pembelajaran. Mencatat kekurangan yang ada untuk dijadikan pedoman rancangan siklus selanjutnya, untuk tercapainya tujuan PTK.

3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirkaliki Mandiri 1, Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya termasuk lokasi yang mudah dijangkau serta terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran IPS pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

3.3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 terdiri dari 26 orang siswa, terdapat 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Subyek tersebut dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada bagian latar belakang penelitian ini.

3.4 Prosedur Penelitian

Model spiral oleh Kemmis Taggart akan digunakan sebagai desain penelitian kali ini. Metodologi eksplorasi dalam penelitian ini memuat empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap fase dari metode ini akan

terjadi pada setiap satu siklus dan terus berulang sampai siklus yang ditentukan. Secara lengkap prosedur penelitian yang berulang di setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Mengingat identifikasi masalah yang sudah dilakukan, rencana lalu disusun untuk penelitian tindakan kelas yang merupakan upaya dalam pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. Berikut langkah dalam tahapan ini adalah:

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah SDN untuk menjadikan sekolah sebagai lokasi penelitian dan siswa kelas V sebagai subyek penelitian.
- b. Menyusun rencana untuk pelaksanaan tindakan dengan tahapan berikut ini:
 - 1) Menetapkan kompetensi dasar dan indikator
 - 2) Mempersiapkan materi ajar
 - 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah dibuat yang kemudian akan dilaksanakan di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap diantaranya : perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Apabila siklus satu masih belum tercapai, maka akan dilakukan siklus berikutnya hingga diperoleh kondisi ideal. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam setiap siklus.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian dilakukan dengan menyusun laporan penelitian berupa skripsi yang akan diuji pada sidang yudisium guna memperoleh gelar sarja. Laporan yang disusun mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes Hasil Belajar

Arikunto (2012, hlm. 46) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

individu atau kelompok. Selanjutnya, menurut Indrakusuma (dalam Arikunto, 2012, hlm. 46) mengemukakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan oleh seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai tes dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh penerima tes yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur suatu aspek yang hendak dicapai sesuai aturan yang ditetapkan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Hasil Belajar

No.	Indikator	No. Soal	Bobot
1.	Menjelaskan (C2)	1	5
2.	Memberi Contoh (C2)	2	5
3.	Mengartikan (C2)	3	10
4.	Menentukan (C3)	4	15
5.	Menghubungkan (C3)	5	10
6.	Memilih (C4)	6	5
7.	Menguraikan (C4)	7	15
8.	Menyimpulkan (C5)	8	15
9.	Memberi Argumen (C5)	9	15
10.	Membuat (C6)	10	15
Nilai Maksimal = 100			

Dalam penelitian ini tes adalah salah satu data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan bahan evaluasi pembelajaran siswa dalam pembelajaran tematik kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Sub-Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan . Untuk menghitung rata-rata nilai siswa dapat digunakan rumus berikut: Setyosari (2013, hlm. 234)

$$\frac{\sum x n}{n}$$

Setyosari (2013, hlm. 234)

Keterangan:

X = Rata – rata hitung

Ghaida Nur Hanifah, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x = jumlah skor yang diperoleh = jumlah siswa

3.5.2 Observasi

Menurut Widyoko (2014, hlm. 46) observasi merupakan “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada onbjek penelitian.” Disamping itu menurut Arikunto (dalam Joesyiana, 2018) mengemukakan bahwa observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu bentuk pengamatan untuk dapat mengumpulkan data pada peristiwa yang sedang diselidiki.

3.5.2.1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Obervasi ini dilakukan untuk dapat mengukur aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran dilakukan. Adapun aspek kegiatan penilaian observasi meliputi sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Penggunaan Model Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT)	Rincian Kegiatan	Aspek yang dinilai			
			1	2	3	4
1.	Menjelaskan	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara rinci dan jelas kepada siswa				
2.	Pembagian Kelompok	Guru dapat membagi siswa kedalam beberapa kelompok				
3.	Memimpin Tournament Siswa	Guru memberikan fasilitas kepada siswa untuk melaksanakan games tournament				

No.	Aspek Penggunaan Model Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT)	Rincian Kegiatan	Aspek yang dinilai			
			1	2	3	4
4.	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada tim				
5.	Evaluasi	Memberikan evaluasi lisan atau tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa				
Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{20} \times 100 \%$						

Sumber : Drayatun & Rahmawati (2017)

3.5.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada observasi aktivitas belajar siswa mencakup kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media gambar untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Adapun aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa mampu memulai pembelajaran dengan baik				
2.	Siswa mampu memperhatikan penjelasan materi yang guru sampaikan				
3.	Siswa berani mengungkapkan tanggapan atau pendapat				
4.	Siswa mampu bekerjasama dalam tim				
5.	Siswa tekun menyelesaikan LKPD				
6.	Siswa antusias mengikuti games				
7.	Siswa aktif menjawab soal turnamen				
8.	Siswa percaya diri menyimpulkan hasil pembelajaran				
	Jumlah Total				

No.	Aktivitas siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
	Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{8} \times 100 \%$				

Sumber : (Penelitian,2015)

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2017, hlm. 329) “Dokumentasi yang kumpulkan sebagai penguat data penelitian meliputi: Data sekolah (data nilai, daftar nama siswa, daftar nama guru, denah sekolah, jumlah ruangan belajar), dan foto sebagai penguat data penelitian yang peneliti lakukan).” Adapun beberapa aspek keperluan data untuk dikumentasikan, diantaranya : Data sekolah, literature pelengkap kajian pustaka dan foto sebagai pelengkap.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (dalam Pandanwangi, 2018) mengemukakan bahwa, “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini terdapat teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

3.6.1 Teknik Tes Hasil Belajar

Pada penelitian ini diperlukan adanya penggunaan teknik pengumpulan data berupa tes untu dapat mengukur hasil pembelajaran siswa baik sesbelum maupun sesudah pada pembelajaran IPS . Adapun bentuk pelaksanaannya terdapat 2 bentuk yaitu :

- Siklus I : Pada penerapan siklus ini terdiri dari dua pertemuan, tes pertama dilaksanakan untuk melihat sejauh mana proses belajar siswa dalam materi pembelajaran mengenai penjajahan, setelah di analisis ternyata dinyatakan rendah, maka dilakukan kembali pertemuan kedua dengan materi ajar yang sama. Kemudian, pada akhir pertemuan siklus ini dilakukan tes hasil belajar berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal memuat aspek menjelaskan (C2), memberi contoh (C2), mengartikan (C2), menentukan (C3), menghubungkan (C3), memilih (C4), menguraikan (C4), menyimpulkan (C5), memberi argumen (C5) dan membuat (C6).
- Siklus II : Setelah melakukan penerapan pada siklus I ketika dinyatakan masih terdapat hasil belajar yang rendah, maka dilakukan kepada putaran siklus II. Pada penerapan siklus ini terdiri dari dua pertemuan, tes pertama dilaksanakan untuk melihat sejauh mana proses belajar siswa dalam materi pembelajaran mengenai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya, setelah di analisis ternyata dinyatakan rendah, maka dilakukan kembali pertemuan kedua dengan materi ajar yang sama. Kemudian, pada akhir pertemuan siklus ini dilakukan tes hasil belajar berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal memuat aspek menjelaskan (C2), memberi contoh (C2), mengartikan (C2), menentukan (C3), menghubungkan (C3), memilih (C4), menguraikan (C4), menyimpulkan (C5), memberi argumen (C5) dan membuat (C6). Dari penerapan siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75

3.6.2 Teknik Non Tes

3.6.2.1 Observasi

Dilaksanakan peneliti dan guru dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran. Teknik observasi dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT berlangsung..

Akumulasi hasil observasi ini dilakukan setiap akhir dari putaran setiap siklus dengan penggunaan model pembelajaran TGT. Observer melakukan pengamatan

selama empat hari penelitian berlangsung. Observasi yang diamati yaitu aktivitas guru mengenai bagaimana penyampaian pembelajaran, pembagian kelompok, memimpin turnamen, memberi penghargaan dan evaluasi. Disamping itu, diadakan pula observasi pada aktivitas siswa yaitu memberikan tanggapan, atusias mengikuti permainan, kerjasama kelompok dan percaya diri.

3.6.3 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang bertujuan unruk megambil dokumen penting saat penelitian berlangsung seperti, foto, rekaman video, dsb. Adapun manfaat dari dokumentasi sebagai penguat data dari setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan dokumentasi dalam proses penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang diterapkan berupa model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Hal ini bertujuan untuk dapat memperoleh kepastian data, apakah mengalami perbaikan atau peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Terjadinya analisis data secara kuanlitatif itu ,pada saat pengumpulan data sedang berlangsung di waktu tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan interaktif secara terus menerus, Miles dan Hubernam (dalam Sugiyono 2016) . Langkah-langkah tersebut sebagi berikut.

a. Pengumpulan Data

Aspek pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan lembar observasi dan dokumentasi dari awal hingga akhir penelitian dilakukan. Data observasi adanya keaktifan siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Tabel 3.4 Indeks Keaktifan Siswa

Indeks Keaktifan Siswa (%)	Kategori
0-25	Rendah
26-50	Kurang
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2008, hlm.156)

$$\text{Presentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}}$$

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \text{Nilai rata-rata} \times 100 \%$$

Dalam hasil observasi ini diukur dengan penggunaan skala yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 146) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skala Kriteria

Kriteria Skor	Skala
Skor 4	Sangat Baik
Skor 3	Baik
Skor 2	Cukup
Skor 1	Kurang

b. Reduksi data

Penggunaan reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan yang dapat dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data yang mentah menjadi suatu informasi yang bermakna sehingga mampu memudahkan penarikan kesimpulan

c. Penyajian data

Adanya penyajian data biasanya sering digunakan pada data kualitatif yakni dalam bentuk naratif. Penyajian data-data ini berupa sekumpulan informai yang akan tersusun secara bertahap serta mudah untuk dipahami

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Bagian ini merupakan proses dari penyajian simpulan terhadap hasil pemahaman dan evaluasi. Kegiatan ini terdiri dari makna data serta penjelasan. Kemudian, dilakukan verifikasi yakni dalam pengujian kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna yang tersirat dari kata.